

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

THE PORTRAIT OF CONTEMPORARY YOUTH WORSHIP

PLENARY 1 – ASTRI SINAGA

Bila anda *googling* dengan kata kunci contemporary youth worship, maka gambar-gambar inilah yang akan muncul



SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Panggung, tata lampu, gimmick,
sound, dan musik menjadi
warna yang sangat kental dari
gambar yang kita lihat

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Gambaran tentang ibadah yang seperti ini sangat kuat sekali karena kaum muda sekarang hidup di era media sosial yang memudahkan mereka mendapatkan informasi

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Pelayanan kaum muda telah menjadi pelayanan yang global

1. Global youth Ministry (Linhart, Terry dan David Livermore) : youth ministry telah menjadi suatu pelayanan yang meng-global

Pelayanan kaum muda telah menjadi pelayanan yang global

2. Mayoritas Kristen tidak lagi hidup di dunia barat
3. Tapi dunia barat tetap memiliki *power*; kekuatan itu belum pindah dari barat ke daerah-daerah dimana mayoritas Kristen hidup

Karakteristik Ibadah Kaum muda pada jaman ini

Kaum muda membutuhkan pengalaman nyata, dengan demikian ibadah adalah tempat dimana mereka “mengalami Allah” dengan nyata.

Karakteristik Ibadah Kaum muda pada jaman ini

Karena mereka ingin mengalami pengalaman-pengalaman yang nyata, maka partisipasi jemaat kaum muda juga semakin besar

Karakteristik Ibadah Kaum muda pada jaman ini

Karena mereka ingin pengalaman, maka ibadah didesain penuh berbagai fokus:
doa, pembacaan yang inspirasional,
visualisasi,
creative arts

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Karakteristik Ibadah Kaum muda pada jaman ini

Khotbah dalam ibadah kaum muda sekarang adalah mix antara pidato, visualisasi, art, kesaksian dan cerita.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Potret Ibadah Kaum muda di Gereja Tradisional

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

INFORMASI UMUM

20 Gereja mengadakan ibadah kaum muda, baik remaja, Pemuda ataupun gabungan antara keduanya. Range usia: 16-28 tahun.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

INFORMASI UMUM

Komposisi gereja yang diamati ini adalah 18 gereja yang termasuk gereja Injili dengan tradisi Tionghoa yang sebagai kultur dominan dan 2 Gereja tradisi Oikumenis, di Jakarta.

KEHADIRAN JEMAAT REMAJA PEMUDA

Gereja-gereja ini mengadakan ibadah khusus untuk kaum muda mereka. Sebagian besar mengadakan ibadah kaum muda di hari minggu, dan sebagian kecil atau beberapa mengadakannya di hari Sabtu. Gereja-gereja ini mengadakan ibadah khusus untuk kaum muda walaupun jumlah kehadiran beberapa diantaranya sangat sedikit.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

KEHADIRAN JEMAAT REMAJA PEMUDA

- 10 Gereja memiliki jemaat berkisar antara 20 – 40 orang.
- 8 Gereja hanya dihadiri oleh 5- 15 orang.
- Hanya 2 gereja yang memiliki jumlah kehadiran di atas 80 orang.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Di hampir semua gereja yang diteliti kita akan menemukan anak-anak muda yang tidak antusias dalam mengikuti ibadah. Mereka sulit untuk diajak bernyanyi dengan antusias, bahkan banyak diantaranya yang tidak bernyanyi atau hanya membuka mulut tanpa peduli apakah suara mereka keluar atau tidak.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Namun demikian mereka dari minggu ke minggu tetap hadir. Kebanyakan mereka datang karena kehadiran mereka sudah menjadi tradisi dan rutinitas, sehingga tidak terlihat gairah atau ekspresi sukacita ketika bernyanyi.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Berkomunikasi dengan gadget selama ibadah sudah menjadi fenomena di semua gereja yang diteliti, baik ibadah itu dihadiri oleh 7 orang maupun yang 200 orang.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Dalam wawancara, responden mengakui bahwa mereka bosan dan cepat mengantuk bila pemimpin puji-pujian tidak mempersiapkan dengan baik pelayanan mereka, gadget salah satu sarana mereka untuk mengisi kobosanan dalam mengikuti ibadah.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Ketika ditanyakan mengapa mereka bersikap tidak antusias dan datar saja di dalam bernyanyi, mereka pun tidak dapat menjawab dengan pasti, sebagian dapat menjelaskan bahwa hal itu tergantung dari musik dan pemimpin puji-pujian.

KONDISI UMUM SIKAP DAN ATTITUDE DALAM BERIBADAH

Key words: Tidak antusias, datar, tidak ada ekspresi, tak bergairah, main gadget, cepat bosan, tapi konsisten datang setiap minggu.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Nampaknya kebosanan dan tidak antusiasnya kaum muda dalam mengikuti ibadah tidak didiamkan begitu saja. Sebagian besar menyadari hal itu tapi memang tidak tahu harus berbuat apa.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Format atau disain ibadah itu berbeda-beda, memasukkan diskusi, games, dan kelompok kecil di dalam ibadah.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Mereka berpikir bahwa kaum muda lebih suka dengan bentuk-bentuk yang penuh kejutan, santai, tidak formal.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Firman Tuhan tidak hanya disajikan dalam bentuk khotbah tapi beberapa gereja membuat dalam format diskusi, nonton film. Upaya lain adalah membuat tema-tema yang menarik yang menimbulkan rasa ingin tahu pada diri jemaat.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Hanya 2 gereja yang mengadakan ibadah kaum muda dengan liturgy yang persis sama dengan yang ada di Kebaktian Umum. Sementara yang lainnya menggunakan format yang berbeda bahkan dengan lagu-lagu yang berbeda dari yang dinyanyikan di kebaktian Umum

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Walaupun ada upaya untuk membuat ibadah itu santai, penuh kejutan, tidak formal, cair, dan menarik, namun tidak berarti mereka benar-benar menjadi hidup.

TERKAIT DENGAN DISAIN IBADAH

- Tidak antusias dan tanpa ekspresi juga terjadi pada sebagian besar orang, walaupun suasananya sudah dibuat menjadi sangat cair.

PEMAHAMAN KAUM MUDA TENTANG IBADAH

- Di gereja-gereja yang memiliki rohaniwan yang secara khusus melayani mereka, umumnya mereka memiliki pemahaman mendasar tentang ibadah bahwa ibadah adalah waktu dimana mereka memuji dan menyembah Tuhan; waktu dimana mereka mengalami perjumpaan dengan Tuhan, ibadah komunal itu seharusnya sesuatu yang hidup dan sebagainya.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PEMAHAMAN KAUM MUDA TENTANG IBADAH

- Tapi justru banyak ditemui bahwa mereka yang memiliki pemahaman tentang ibadah, tidak serta merta memunculkan sikap yang benar dalam beribadah. Mereka juga tetap memiliki sikap yang datar, tidak antusias dan pasif.

PEMAHAMAN KAUM MUDA TENTANG IBADAH

- Mereka yang tidak mempunyai rohaniwan, ataupun ada rohaniwan tapi perannya tidak signifikan, memiliki pemahaman yang minim mengenai ibadah.

PEMAHAMAN KAUM MUDA TENTANG IBADAH

- Konsep tentang ibadah pun jarang disampaikan di dalam khotbah-khotbah ataupun pembinaan. Beberapa mengatakan bahwa khotbah tidak perlu ada, yang penting ada puji-pujian.

PERAN ROHANIWAN

Dari 20 gereja yang diamati, hanya ada 4 gereja yang memiliki rohaniwan dan terlibat langsung dalam pelayanan kaum muda. Sementara di 16 gereja lainnya tidak memperlihatkan peran yang aktif di dalam pelayanan kaum muda, karena kesibukan dalam pelayanan bagian lain di dalam gereja, ataupun memang tidak memiliki rohaniwan yang secara khusus menangani kaum muda. Namun demikian, baik ada ataupun tidak ada rohaniwan di dalam pelayanan kaum muda.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

PERAN ROHANIWAN

- Nampaknya peran seorang youth pastor di dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi ibadah kaum muda tidak terlihat jelas. Mereka tidak terlibat langsung dalam proses-proses ini.

PERAN ROHANIWAN

- Pembinaan dan pelatihan kepada pelayan-pelayan ibadah sangat kurang. Kebanyakan rohaniwan tidak mendampingi mereka dalam persiapan-persiapan. Bahkan setelah itu tidak dilakukan evaluasi untuk mempelajari dan memperbaiki sebagai proses pembelajaran.

KESIAPAN PELAYAN IBADAH

- Peran rohaniwan yang tidak terlalu signifikan dalam ibadah, terlihat juga dalam minimnya persiapan pelayan-pelayan ibadah. Pada umumnya pelayan ibadah tidak memiliki 1 hari khusus untuk mempersiapkan ibadah mereka.

KESIAPAN PELAYAN IBADAH

- Dalam pengamatan ditemui kebanyakan pemimpin ibadah memilih lagu dan mencocokkan kunci dengan pemain musik satu atau 2 jam sebelum ibadah dimulai.

KESIAPAN PELAYAN IBADAH

- Hal ini seringkali membuat ibadah juga dimulai terlambat, karena ketidaksiapan pelayan-pelayannya.

KESIAPAN PELAYAN IBADAH

- Ada 2 gereja yang memiliki waktu khusus di luar hari minggu untuk mempersiapkan ibadah mereka, tapi itupun seringkali tidak konsisten dan mempersiapkannya beberapa jam sebelum ibadah berlangsung.

KESIAPAN PELAYAN IBADAH

- Pelayan ibadah tidak melalui proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang cukup untuk membuat mereka bisa berkembang dan melayani dengan baik. Mereka pun tidak secara khusus menerima pembinaan ataupun pelatihan untuk mengembangkan ketrampilan mereka dalam memimpin puji-pujian.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

MENGENAI LAGU-LAGU DAN MUSIK

- Umumnya dalam ibadah kaum muda lagu-lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu kontemporer. Lagu-lagu kontemporer yang disukai kaum muda saat ini adalah lagu-lagu yang dipopulerkan oleh JPCC dan Hillsongs. Tapi di gereja-gereja yang diteliti ini, mereka juga menyanyikan lagu-lagu Hymn, walaupun lagu-lagu hymn lebih sedikit dibanding lagu-lagu kontemporer. Hanya ada 2 gereja yang memiliki liturgi yang persis sama dengan kebaktian umum, menyanyikan Hymn pada hampir semua bagian dalam ibadah.

MENGENAI LAGU-LAGU DAN MUSIK

- Namun demikian pada gereja-gereja yang menyanyikan lebih banyak lagu kontemporer, tidak ditemukan penolakan akan lagu-lagu Hymn, kerana pengakuan kebanyakan responden adalah mereka juga suka Hymn. Mereka tahu bahwa Hymn adalah lagu-lagu yang tua dan memiliki syair yang sarat dengan pengajaran. Tapi mereka tidak dapat menyebutkan contoh lagu hymn yang mereka suka. Sebagian mereka menginginkan Hymn dinyanyikan dengan aransemen-aransemen baru.

MENGENAI LAGU-LAGU DAN MUSIK

- Umumnya ibadah kaum muda yang diamati ini diiringi oleh lebih dari 1 alat musik atau band. Musik memang memiliki peran yang signifikan. Musik menentukan mood mereka. Bila musiknya baik, dimainkan dengan rapih, sesuai dengan mood lagunya maka merekaupun sangat terbantu untuk bernyanyi.

MENGENAI LAGU-LAGU DAN MUSIK

- Karena sebagian besar gereja yang diamati hanya memiliki kehadiran 30-40 jemaat, mereka pun tidak terlalu mempermasalahkan apakah musik pengiring harus berupa full band atau tidak. Sebagian gereja hanya menggunakan 1 atau 2 alat musik untuk mengiringi ibadah.

KHOTBAH

Bila ditanyakan siapa pengkhotbah yang mereka suka, kebanyakan responden tidak bisa mengatakannya. Ada beberapa faktor yang menyebabkannya:

1. kebanyakan yang berkhotbah adalah hamba Tuhan dari gereja mereka sendiri, jadi mereka tidak bisa mengatakan siapa yang favorit, karena tidak ada pilihan.

KHOTBAH

2. Mereka sendiri tidak terlalu memperhatikan khotbah atau tidak menganggap khotbah itu sebagai focal point.
3. Memang tidak banyak pengkhotbah yang kuat di tengah-tengah ibadah kaum muda yang membuat mereka ingat.

KHOTBAH

Ada beberapa karakteristik khotbah yang mereka ingin dengar, yaitu khotbah yang di dalamnya ada: interaksi, ringan atau mudah ditangkap, pembawaan menarik dan tidak monoton dan ada humor. Mereka akan mudah bosan dengan khotbah yang cara penyajiannya kurang menarik, seperti kuliah, dan monoton.

KHOTBAH

Khotbah bukan lagi suatu focal point dalam ibadah kaum muda

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Beberapa Fenomena dan pertanyaan diajukan

- Walaupun menyanyikan lagu-lagu kontemporer dengan diiringi musik dengan kekuatan full band, ekspresi mereka dalam bernyanyi lebih cenderung tidak antusias dan datar.

Beberapa Fenomena dan pertanyaan diajukan

- Ibadah komunal adalah suatu latihan untuk membangun suatu hidup yang benar di dalam Kristus. Bila format ibadah kaum muda selalu berganti-ganti karena pertimbangan bahwa mereka cepat bosan dan perlu direbut perhatiannya setiap saat, apakah yang dapat terbangun dalam ibadah yang seperti itu?

Beberapa Fenomena dan pertanyaan diajukan

- Potret ibadah kaum muda di gereja besar, terlalu kuat menjadi standard bagi semua, sehingga ukuran-ukuran keberhasilan yang ada di gereja-gereja besar juga dipakai di gereja-gereja kecil, seperti jumlah pengunjung, besarnya musik yang dipakai, cara memimpin puji-pujian, dsb.

Beberapa Fenomena dan pertanyaan diajukan

- Ibadah kaum muda meletakkan porsi yang besar kepada musik, seakan musik menjadi elemen yang tidak tergantikan.

Beberapa Fenomena dan pertanyaan diajukan

- Potret ibadah kaum muda di gereja besar, terlalu kuat menjadi standard bagi semua, sehingga ukuran-ukuran keberhasilan yang ada di gereja-gereja besar juga dipakai di gereja-gereja kecil, seperti jumlah pengunjung, besarnya musik yang dipakai, cara memimpin puji-pujian, dsb.
- Ibadah kaum muda meletakkan porsi yang besar kepada musik, seakan musik menjadi elemen yang tidak tergantikan.